



PENGARUH MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN

THE EFFECT OF LEAFLET MEDIA ON MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING

Dewi Aprilia Ningsih. I^{1*}, Waytherlis Apriani², Rifda Neni³
^{1,2,3}Program Studi Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email : dewiaprilianingsih.i@gmail.com

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang menunjukkan bahwa kehamilan ibu berada dalam bahaya yang harus diketahui ibu dimulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga. Kematian ibu secara tidak langsung dapat dipengaruhi oleh keterlambatan mengenali tanda-tanda bahaya dan membuat keputusan untuk mencari pertolongan segera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre-Eksperimen* dengan desain *The One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM I dan TM II di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa bulan April tahun 2024 sebanyak 30 orang, sampel diambil dengan cara total sampling. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer, sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan media *leaflet* adalah sebesar 12,53 dengan nilai minimum 8 dan maksimum 18. Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media *leaflet* adalah sebesar 18,73 dengan nilai minimum 16 dan maksimum 20. Terdapat pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Diharapkan pada pihak Puskesmas untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan media *leaflet* yang dapat didesain semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat ibu hamil untuk membaca sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki ibu hamil.

Kata Kunci : *Leaflet, Pengetahuan, Tanda Bahaya, Ibu Hamil*

ABSTRACT

Pregnancy danger signs are signs that indicate that the mother's pregnancy is in danger that the mother should know starting from the first trimester to the third trimester. The death of the mother can be indirectly affected by the delay in recognizing the danger signs and making the decision to seek immediate help. This study aims to determine the influence of leaflet media on pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs. This study uses a Pre-Experiment approach with The One Group Pretest Posttest Design. The population in this study is all pregnant women



TM I and TM II in the working area of the Telaga Dewa Health Center in April 2024 as many as 30 people, samples are taken by total sampling. Data collection used secondary and primary data, while data analysis was carried out by univariate analysis and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results of the study showed that the average value of pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs before being given leaflet media was 12.53 with a minimum value of 8 and a maximum of 18. The average value of pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs after being given leaflet media was 18.73 with a minimum score of 16 and a maximum of 20. There is an influence of leaflet media on pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs. It is hoped that the Puskesmas will be able to increase the knowledge of pregnant women about pregnancy danger signs by using leaflet media that can be designed as attractive as possible in order to increase the interest of pregnant women in reading so that it can increase the knowledge and information possessed by pregnant women..

Keywords: Leaflet, Knowledge, Danger Signs, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* menetapkan bahwa pada tahun 2030, rasio kematian ibu global (AKI) harus diturunkan menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan tidak ada negara yang memiliki AKI lebih dari 140 per 100.000 kelahiran hidup. Perkiraan terbaru adalah 211 per 100.000 kelahiran hidup – tetapi meningkat menjadi rata-rata 415 di negara-negara termiskin (WHO, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan diperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2021-2023 jumlahnya berfluktuasi, pada tahun 2023 adalah 4.482 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2023 penyebab kematian ibu terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan

komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus. Penyebab AKI tersebut termasuk dalam kategori tanda dan bahaya kehamilan (Kemenkes RI, 2023).

Tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui ibu dimulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga. Tanda bahaya trimester pertama diantaranya mual-muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), demam tinggi. Kemudian, trimester kedua diantaranya perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, dan kurangnya pergerakan janin. Kemudian, trimester ketiga diantaranya bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya dan perdarahan pervaginam (Kemenkes RI, 2019).

Pengetahuan tentang bahaya kehamilan harus diketahui ibu dan keluarga sehingga jika kondisi kegawatan terjadi pada kehamilan, ibu dan keluarga segera mengambil keputusan untuk



meminta pertolongan ketenaga kesehatan yang terdekat agar mendapatkan penanganan optimal sehingga tidak berdampak pada terjadinya kematian (Astuti et al., 2020).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dapat ditingkatkan salah satunya melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet*. Media *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Media *leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana (Wenny et al., 2022)

Leaflet adalah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman. *Leaflet* merupakan media penyampai informasi dan himbauan. Penggunaan gambar, warna, layout, dan informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *leaflet*. *Leaflet* merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran yang berisi keterangan atau informasi (Maria Fitriah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian (Astuti et al., 2020) tentang pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan deteksi tanda bahaya kehamilan dan persalinan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai bahaya selama kehamilan dan persalinan dalam kategori cukup yaitu 74,3 % dan setelah post test sebagian besar dalam kategori baik 65,7% bahwa. Hasil analisis ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat

pengetahuan deteksi tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

Hasil penelitian (Nabila et al., 2022) tentang penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 87% dengan pelayanan kesehatan tertinggi berada di Kabupaten rejang Lebong yaitu sebanyak 99% dan terendah berada di Kabupaten Mukomuko dan Kepahiang sebanyak 81%, sedangkan di Kota Bengkulu urutan kedua terendah yaitu sebanyak 83% (Dinkes Prov Bengkulu, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2022 jumlah ibu hamil terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa yaitu sebanyak 732 orang dengan kehamilan resiko tinggi sebanyak 146 orang, urutan kedua tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil yaitu sebanyak 563 orang dengan kehamilan resiko tinggi sebanyak 113 orang dan urutan ketiga berada di wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah sebanyak 491 orang dengan kehamilan resiko tinggi sebanyak 98 orang (Dinkes Kota Bengkulu, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh media *leaflet* terhadap



pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja

Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre-post test design*. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil TM I dan TM II di wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa bulan April-Mei 2024 sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data ibu hamil Trimester I dan II, dan data primer yang diperoleh dengan melakukan observasi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan setelah diberi media *leaflet*. Analisis data

yang dilakukan berupa uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan, analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu menggunakan uji statistic *Wilcoxon (Z)* dengan derajat kepercayaan 95% dengann $\alpha : 0.05$.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Rata-Rata Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan Sebelum diberikan Media *Leaflet* pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Pengetahuan Sebelum	Frekuensi	Persentase (%)	Mean	Min	Max
Kurang	12	40,0			
Cukup	13	43,3			
Baik	5	16,7	12,53	8	18
Total	30	100,0			

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan media leaflet dari 30 sampel terdapat 12 responden pengetahuan kurang, 13 responden pengetahuan cukup dan 5 responden

pengetahuan baik dengan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebesar 12,53, nilai minimum 8 dan maksimum 18.

Tabel 2

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Setelah diberikan Media *Leaflet* pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Pengetahuan Setelah	Frekuensi	Persentase (%)	Mean	Min	Max
Baik	30	100,0			
Total	30	100,0	18,73	16	20

Berdasarkan Tabel 3 di atas tampak bahwa setelah diberikan media leaflet dari 30 responden seluruhnya memiliki pengetahuan baik dengan nilai rata-rata

pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebesar 18,73, nilai minimum 16 dan maksimum.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	P
Pengetahuan ibu hamil sebelum diberi media <i>leaflet</i>	0.385
Pengetahuan ibu hamil setelah diberi media <i>leaflet</i>	0.002

Uji Normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk* di atas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai $p = 0,385$ untuk pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan media *leaflet* dan nilai $p = 0,002$ untuk pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media *leaflet*, yang berarti ada salah

satu data dengan nilai $p < 0,05$, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena ada salah satu data tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired sample t-test* sehingga akan digunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.



Tabel 4

Pengaruh Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Variabel	Rank	N	Mean Rank	Z	p
Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan media <i>leaflet</i> -	Negatif	0	0,00		
Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media <i>leaflet</i>	Positif	30	15,50		
	Ties	0		-4,795	0,000
Total		30			

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui nilai negatif ranks atau selisih negatif adalah 0 yang artinya 0 orang mengalami penurunan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media *leaflet*. Hasil nilai positive ranks atau selisih positif adalah 30 artinya 30 orang mengalami peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media *leaflet*. Hasil nilai ties atau kesamaan nilai adalah 0, artinya 0 orang dengan pengetahuan ibu hamil

tentang tanda bahaya kehamilan yang sama antara sebelum dan setelah pendidikan kesehatan.

Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapat nilai $Z = -4,908$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan : ada pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebelum diberikan Media *Leaflet* pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Hasil penelitian dari 30 responden diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan media

leaflet menggunakan media *leaflet* adalah sebesar 12,53 yang artinya sebelum diberikan media *leaflet* rata-rata ibu hamil dengan pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan. Nilai minimum 8 menunjukkan bahwa sebelum diberi media *leaflet* nilai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terendah adalah kurang dan nilai maksimum 18



menunjukkan bahwa sebelum diberi media *leaflet* nilai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan tertinggi adalah baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel terdapat 12 responden pengetahuan kurang yang diketahui berdasarkan hasil rekap kuesioner sebelum diberikan media *leaflet* responden memiliki pengetahuan kurang tentang tindakan yang harus dilakukan ibu bila mengalami gangguan penglihatan secara tiba-tiba, berbayang, dan kabur pada saat hamil yaitu segera minum obat dan istirahat teratur, sakit perut yang hebat dan tidak tertahankan yang tidak berhubungan dengan persalinan merupakan tanda bahaya dalam kehamilan, gerakan janin tidak seperti biasa, sakit pada punggung dan pinggang selama kehamilan adalah hal yang normal, bila bayi dalam kandungan tidak bergerak seperti biasanya bukan merupakan tanda bahaya dalam kehamilan, Bengkak pada anggota tubuh yang menunjukkan adanya masalah serius adalah bengkak pada wajah dan tangan lebih dari 24 jam dan Melakukan pemijatan dan minum jamu atau obat merupakan tindakan untuk mengatasi bengkak pada anggota tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel 13 responden pengetahuan cukup diketahui dari rekap kuesioner responden memiliki pengetahuan cukup tentang bercak darah, sakit pada kemaluan, dan sakit didaerah pinggang termasuk ke dalam perdarahan yang tidak normal pada ibu hamil muda, nyeri perut saat hamil yang tidak normal adalah nyeri yang terus menerus dan hilang setelah beristirahat, posisi yang tepat untuk memudahkan ibu merasakan gerakan bayi adalah berdiri dan duduk, dampak bila ibu mengalami tanda

bahaya kehamilan yang tidak diobati adalah kematian ibu dan janin, perdarahan dan sakit kepala yang hebat selama kehamilan adalah hal yang normal dan gerakan janin dalam kandungan yang normal selama kehamilan adalah 3 kali dalam periode 3 jam.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel terdapat 5 responden pengetahuan baik diketahui dari rekap kuesioner responden memiliki pengetahuan baik tentang jika pada kehamilan tua keluar darah dari jalan lahir adalah hal yang normal, penglihatan tiba-tiba kabur, berbayang disertai sakit kepala termasuk dalam gangguan penglihatan yang tidak normal selama masa kehamilan, keluar banyak darah berwarna merah dari jalan lahir pada akhir kehamilan disertai rasa nyeri adalah normal dan tanda bahaya dalam kehamilan adalah suatu tanda yang menunjukkan adanya bahaya dalam kehamilan yang dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjanna tentang Pengaruh Media Leaflet dan Kelas Ibu Hamil terhadap Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Kehamilan yang menyebutkan bahwa pengetahuan tentang bahaya kehamilan harus diketahui ibu dan keluarga sehingga jika kondisi kegawatan terjadi pada kehamilan, ibu dan keluarga segera mengambil keputusan untuk meminta pertolongan tenaga kesehatan yang terdekat agar mendapatkan penanganan optimal sehingga tidak berdampak pada terjadinya kematian (Hasriani & Nurjanna, 2021).

2. Gambaran Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Setelah diberikan Media Leaflet pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Hasil penelitian dari 30 responden diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media leaflet adalah sebesar 18,73 yang berarti rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media leaflet dengan kategori baik, dengan nilai minimum 16 yang berarti pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terendah adalah baik dan maksimum 20 yang berarti pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan tertinggi adalah baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan antara sebelum dan setelah diberikan media leaflet dari rata-rata 12,53 menjadi rata-rata 18,873, artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 6,2 setelah diberikan media leaflet.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel setelah diberi media leaflet seluruh responden memiliki pengetahuan baik, berdasarkan hasil rekap kuesioner responden memiliki pengetahuan baik tentang keluar banyak darah berwarna merah dari jalan lahir pada akhir kehamilan disertai rasa nyeri adalah normal, penglihatan tiba-tiba kabur, berbayang disertai sakit kepala termasuk dalam gangguan penglihatan yang tidak normal selama masa kehamilan, bengkak pada kaki pada awal kehamilan adalah normal, bengkak pada anggota tubuh yang menunjukkan adanya masalah serius adalah bengkak pada wajah dan tangan

lebih dari 24 jam, posisi yang tepat untuk memudahkan ibu merasakan gerakan bayi adalah berdiri dan duduk dan nyeri perut saat hamil yang tidak normal adalah nyeri yang terus menerus dan hilang setelah beristirahat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Fitriah (2018) bahwa Leaflet adalah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman. Leaflet merupakan media penyampai informasi dan himbauan. Penggunaan gambar, warna, layout, dan informasi yang disampaikan merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam leaflet. Leaflet merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran yang berisi keterangan atau informasi. Kelebihan media leaflet sebagai media pembelajaran penyajian media leaflet simpel dan ringkas. Media leaflet dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan. Desain yang simpel tersebut membuat penerima tidak membutuhkan banyak waktu dalam membacanya (Maria Fitriah, 2018).

3. Pagaruh Media Leaflet Terhadap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi Pada Mahasiswa Tingkat II Sarjana Kebidanan di STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Hasil penelitian terdapat 30 orang mengalami peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan media leaflet yaitu 12 responden mengalami peningkatan pengetahuan dari kurang menjadi baik, 13 responden mengalami peningkatan pengetahuan dari cukup menjadi baik dan 5 responden dengan pengetahuan sama yaitu baik tetapi seluruhnya mengalami peningkatan skor hasil kuesioner menjadi 95 dan 100. peningkatan pengetahuan tersebut terjadi karena leaflet merupakan media



komunikasi yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran yang berisi keterangan atau informasi yang dapat diterima oleh indera penglihatan sekaligus yang akan membuat responden lebih mudah mencerna atau memahami isi informasi.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan salah satunya adalah melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet*. Media *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Media *leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana (Maria Fitriah, 2018).

Menurut Winarso & Yuliyanti (2017), *leaflet* merupakan salah satu bahan ajar yang lebih menarik dari buku paket, karena bahan ajar *leaflet* sangatlah sederhana dan lebih menarik dalam segi tampilan. Selain itu, *leaflet* juga memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi siswa bahwa matematika tidak serumit buku cetak yang tebal, tetapi matematika dapat diringkas menjadi hal yang indah dan menarik (Winarso & Yuliyanti, 2017).

Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Wilcoxon Sign Rank Test* didapat nilai $Z = -4,908$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Artinya media *leaflet* yang diberikan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil

tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nabila (2022) tentang penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara, Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara (Nabila et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Astuti, dkk (2020) tentang pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan deteksi tanda bahaya kehamilan dan persalinan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai bahaya selama kehamilan dan persalinan dalam kategori cukup yaitu 74,3 % dan setelah post test sebagian besar dalam kategori baik 65,7% bahwa. Hasil analisis ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan deteksi tanda bahaya kehamilan dan persalinan (Astuti et al., 2020)..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil univariat diperoleh Dari 30 sampel terdapat 12 responden pengetahuan kurang, 13 responden pengetahuan cukup dan 5 responden pengetahuan baik dengan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebesar 12,53, nilai minimum 8 dan maksimum 18. Dari 30 responden seluruhnya memiliki pengetahuan baik dengan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda



bahaya kehamilan sebesar 18,73, nilai minimum 16 dan maksimum 20.

Ada pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan media *leaflet* yang dapat didesain semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat ibu hamil untuk membaca sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat mencegah kemungkinan terjadinya bahaya kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. P., Mutoharoh, S., Indrayani, E., & Setyaningsih, E. (2020). Pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan deteksi tanda bahaya kehamilan dan persalinan. *Jurnal Ilmiah*, 8(1).
- Dinkes Kota Bengkulu. (2022). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Dinkes, P. (2021). *Buku Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2021*. Dinkes Provinsi Bengkulu. <https://dinkes.bengkuluprov.go.id/buku-profil-kesehatan/>
- Hasriani, S., & Nurjanna. (2021). Pengaruh Media Leaflet dan Kelas Ibu Hamil Virtual terhadap Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Kehamilan. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 360–365. <http://www.jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/399/pdf>
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Maria Fitriah. (2018). *Komunikasi Pemasaran melalui Desain Visual*. Deepublish.
- Nabila, H., Dewi, T. K., & Immawati. (2022). Penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 202–209. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/337>
- Organization, W. H. (2021). *New lobal targets to prevent maternal deaths: Access to a 'continuum of care' needed, before, during and after pregnancy and childbirth*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/05-10-2021-new-global-targets-to-prevent-maternal-deaths>
- RI, K. (2019). *Tanda Bahaya Kehamilan yang Harus Diketahui Oleh Ibu Hamil*. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/tanda-bahaya-kehamilan-yang-harus-diketahui-oleh-ibu-hamil>
- Wenny, D. M., Nurrizka, R. H., Fitri, N. K., & Neli, E. (2022). Edukasi Ibu Hamil dan Bidan Desa Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Era Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 2(1), 51–59. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/1192/422>
- Winarso, W., & Yuliyanti, D. D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Leaflet



Berbasis Kemampuan Kognitif
Siswa Berdasarkan Teori Bruner.
*JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan
Matematika)*, 6(1), 1–14. <https://e->

[journal.unipma.ac.id/index.php/jip
m/article/view/1287/1256](http://journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/1287/1256)